

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t hitung untuk variabel perputaran kas yaitu  $0,431 < 1,676$  dan nilai signifikansi 0,334.
2. Variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t hitung untuk variabel perputaran piutang yaitu  $-1,7968 < 1,676$  dan nilai signifikansi 0,0395.
3. Variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t hitung untuk variabel perputaran persediaan yaitu  $-0,792 < 1,676$  dan nilai signifikansi 0,216.
4. Secara simultan dan parsial perputaran kas, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Tetapi perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).
5. *Turnover* modal kerja yang rendah menunjukkan bahwa adanya kelebihan modal kerja yang disebabkan rendahnya *turnover* persediaan, piutang, atau adanya over investment dalam kas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini adalah saran yang dapat diberikan :

1. Bagi perusahaan
  - a. perputaran kas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sebaiknya perusahaan melakukan pengendalian terhadap kas. Perputaran kas yang lebih cepat menunjukkan bahwa semakin sedikit kas yang menganggur, sehingga akan menguntungkan perusahaan.
  - b. Perputaran piutang secara parsial memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, sebaiknya perusahaan meninjau kembali kebijakan piutang yang telah ditetapkan agar penagihan piutang berjalan lebih efektif.
  - c. Perputaran persediaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sebaiknya perusahaan meninjau kembali tingkat persediaan yang dimiliki, meninjau kembali pengaturan dan pengontrolan persediaan agar tidak kekurangan atau berlebihan, sehingga tidak menimbulkan biaya pemeliharaan dan keuntungan dapat ditingkatkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas, sehingga memungkinkan mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini dan hasil yang didapat lebih maksimal.